



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Ilmu Gizi

Fakultas: Kedokteran

Mata Kuliah:	Dietetik II	Kode:	PDIG6604	SKS:	3	Sem:	VI
Dosen Pengampu:	Fillah Fithra Dieny, S.Gz, M.Si Choirun Nissa, S.Gz, M.Gizi						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa mampu merancang (C6) intervensi gizi dan monitoring evaluasi melalui proses asuhan gizi terstandar pada pasien dengan gangguan pernapasan, gangguan system saraf, critical ill, kanker, gangguan musculoskeletal, infeksi dan gizi buruk dan melaporkan (A2) hasil rancangan tersebut dalam bentuk makalah dan presentasi						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang proses asuhan gizi terstandar pada pasien dengan gangguan pernapasan, gangguan system saraf, critical ill, kanker, gangguan musculoskeletal, infeksi dan gizi buruk						
1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1-2	Mampu menganalisis data asesmen terkait gizi mendiagnosis masalah gizi dan merancang (C6) intervensi dan monitoring evaluasi melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT)	asesmen gizi diagnosis gizi intervensi gizi monitoring evaluasi melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien dengan	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x (3x 50') BT + BM = 2 x [(3 x 60') + (2 x 60'')]	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Diskusi kelompok tentang PAGT pada pasien	- Ketepatan dalam menganalisis data asesmen terkait gizi mendiagnosis masalah gizi dan	15

	pada pasien dengan gangguan system pernapasan (TBC, Asma, COPD, Pnumonia) dan mampu melaporkan (A2) dalam bentuk makalah dan presentasi	gangguan system pernapasan (TBC, Asma, COPD, Pnumonia)			dengan gangguan system pernapasan (TBC, Asma, COPD, Pnumonia)	merancang intervensi dan monitoring evaluasi melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien dengan gangguan system pernapasan (TBC, Asma, COPD, Pnumonia) - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
3-4	Mampu menganalisis data asesmen terkait gizi mendiagnosis masalah gizi dan merancang (C6) intervensi dan monitoring evaluasi	asesmen gizi diagnosis gizi intervensi gizi monitoring evaluasi melalui proses asuhan gizi terstandar	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x (3x 50') BT + BM = 2 x [(3 x 60') + (2 x 60')]	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Diskusi kelompok	- Ketepatan dalam menganalisis data asesmen terkait gizi mendiagnosis	15

	melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien dengan gangguan system saraf (epilepsi, stroke, dementia) dan mampu melaporkan (A2) dalam bentuk makalah dan presentasi	(PAGT) pada pasien dengan gangguan system saraf (epilepsi, stroke, dementia)			tentang PAGT pada pasien dengan gangguan system saraf (epilepsi, stroke, dementia)	masalah gizi dan merancang intervensi dan monitoring evaluasi melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien dengan gangguan system saraf (epilepsi, stroke, dementia) - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
5-6	Mampu menganalisis data asesmen terkait gizi mendiagnosis masalah gizi dan merancang (C6) intervensi dan	asesmen gizi diagnosis gizi intervensi gizi monitoring evaluasi melalui proses asuhan	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x (3x 50') BT + BM = 2 x [(3 x 60') + (2 x 60')]	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen	- Ketepatan dalam menganalisis data asesmen terkait gizi	14

	monitoring evaluasi melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien Critical ill (Sepsis, Fraktur, Trauma, Luka Bakar) dan mampu melaporkan (A2) dalam bentuk makalah dan presentasi	gizi terstandar (PAGT) pada pasien Critical ill (Sepsis, Fraktur, Trauma, Luka Bakar)			- Diskusi kelompok tentang PAGT pada pasien Critical ill (Sepsis, Fraktur, Trauma, Luka Bakar)	mendiagnosis masalah gizi dan merancang intervensi dan monitoring evaluasi melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien Critical ill (Sepsis, Fraktur, Trauma, Luka Bakar) Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
7,9	Mampu menganalisis data asesmen terkait gizi mendiagnosis masalah gizi dan merancang (C6) intervensi dan monitoring evaluasi	asesmen gizi diagnosis gizi intervensi gizi monitoring evaluasi melalui proses asuhan gizi terstandar	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x (3x 50') BT + BM = 2 x [(3 x 60') + (2 x 60'')]	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Diskusi kelompok	- Ketepatan dalam menganalisis data asesmen terkait gizi mendiagnosis	14

	melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien kanker dan mampu melaporkan (A2) dalam bentuk makalah dan presentasi	(PAGT) pada pasien kanker			tentang PAGT pada pasien kanker	masalah gizi dan merancang intervensi dan monitoring evaluasi melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien kanker - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
8	Evaluasi tengah semester						
10-11	Mampu menganalisis data asesmen terkait gizi mendiagnosis masalah gizi dan merancang (C6) intervensi dan monitoring evaluasi melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien dengan gangguan	asesmen gizi diagnosis gizi intervensi gizi monitoring evaluasi melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien dengan gangguan musculoskeletal	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x (3x 50') BT + BM = 2 x [(3 x 60') + (2 x 60'')]	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Diskusi kelompok tentang PAGT pada pasien dengan	- Ketepatan dalam menganalisis data asesmen terkait gizi mendiagnosis masalah gizi dan merancang	14

	musculoskeletal (Osteoporosis, Riketsia, Osteomalasia, Rematoid diseases (Osteoarthritis, Rheumatoid Arthritis, gout) dan mampu melaporkan (A2) dalam bentuk makalah dan presentasi	(Osteoporosis, Riketsia, Osteomalasia, Rematoid diseases (Osteoarthritis, Rheumatoid Arthritis, gout)			gangguan musculoskeletal (Osteoporosis, Riketsia, Osteomalasia, Rematoid diseases (Osteoarthritis, Rheumatoid Arthritis, gout)	intervensi dan monitoring evaluasi melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien dengan gangguan musculoskeletal (Osteoporosis, Riketsia, Osteomalasia, Rematoid diseases (Osteoarthritis, Rheumatoid Arthritis, gout) - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
12-13	Mampu menganalisis data asesmen terkait	asesmen gizi diagnosis gizi	- Ceramah	TM: 2 x (3x 50')	- Mahasiswa mendengarkan	- Ketepatan dalam	14

	gizi mendiagnosis masalah gizi dan merancang (C6) intervensi dan monitoring evaluasi melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien infeksi (Tipus, DHF, leptospirosis dan AIDS) dan mampu melaporkan (A2) dalam bentuk makalah dan presentasi	intervensi gizi monitoring evaluasi melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien infeksi (Tipus, DHF, leptospirosis dan AIDS)	- Small Group Discussion	BT + BM = 2 x [(3 x 60') + (2 x 60'')]	penjelasan dari dosen - Diskusi kelompok tentang PAGT pada pasien infeksi (Tipus, DHF, leptospirosis dan AIDS)	menganalisis data asesmen terkait gizi mendiagnosis masalah gizi dan merancang intervensi dan monitoring evaluasi melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien infeksi (Tipus, DHF, leptospirosis dan AIDS) - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
14-15	Mampu menganalisis data asesmen terkait gizi mendiagnosis masalah gizi dan merancang (C6)	asesmen gizi diagnosis gizi intervensi gizi monitoring evaluasi melalui	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x (3x 50') BT + BM = 2 x [(3 x 60') +	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen	- Ketepatan dalam menganalisis data asesmen	14

	intervensi dan monitoring evaluasi melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien gizi buruk dan mampu melaporkan (A2) dalam bentuk makalah dan presentasi	proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien gizi buruk		(2 x 60')]	- Diskusi kelompok tentang PAGT pada pasien gizi buruk	terkait gizi mendiagnosis masalah gizi dan merancang intervensi dan monitoring evaluasi melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien gizi buruk - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
16	Evaluasi akhir semester						
8. Daftar Referensi:		1. Mahan LK, Raymond JL. 2017. Krause's Food and The Nutrition Care process. 4th ed. Canada. Elsevier 2. Nelm M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. 2010. Nutrition Therapy and Pathophysiology 2nd ed. USA, Wadsworth Cengage Learning. 3. Academy of Nutrition of Dietetics. 2013. International Dietetics and Nutrition Terminology (IDNT) Reference Manual 4th ed. Chicago. Eatright. 4. Gibson RS. 2005. Principles of Nutritional Assessment 2nd ed. Oxford University Press. NewYork					

	5. Thompson JL, Manore MM, Vaughan LA. 2011. The Science of Nutrition, 2 nd ed. Benjamin Cummings, USA